

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat, dalam pemanfaatannya internet di bidang pendidikan selalu berkembang khususnya didalam bidang pendidikan tinggi jarak jauh. Pemanfaatan internet ini digunakan salah satunya sebagai alternatif pembelajaran. Dimana proses pembelajaran sudah tidak lagi berpusat ke suatu lembaga atau sekolah, tempat-tempat kursus, dan semacamnya. Akan tetapi sudah merubah proses belajar mengajar tanpa datang ke tempat dimana proses pembelajaran itu akan dilaksanakan .<sup>1</sup>

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu. Kegiatan belajar mengajar ini dilakukan oleh dua orang atau lebih yang terlibat di dalamnya yaitu antara peserta didik dan juga pendidik, dimana pendidik memberikan bahan ajar atau materi yang kemudian dapat di pahami dan dipelajari oleh peserta didik.<sup>2</sup>

Belajar merupakan aktifitas penting dalam kehidupan manusia dan setiap orang mangalami belajar dalam hidupnya. Setiap diri manusia

---

<sup>1</sup> Timbul Pardede, "Pemanfaatan E-learning sebagai Media Pembelajaran pada Pendidikan Tinggi jarak jauh," (Universitas Terbuka, Tangerang), 1.

<sup>2</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran Profesionalisme Guru EDISI KEDUA* (Jakarta: PT.RajaGrafindo persada, 2012), 1-2.

membutuhkan proses pendewasaan bagi dirinya, baik itu pendewasaan secara kejiwaannya maupun fisiknya. Pendewasaan pada diri seseorang tidak bisa sempurna tanpa didukung dengan pengalaman berupa pelatihan, pembelajaran, serta proses belajar. Artinya, pembelajaran ini merupakan proses yang sangat penting bagi setiap diri manusia.

Belajar juga diartikan suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai-nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas. Belajar dilakukan secara terencana, sehingga belajar pasti memiliki tujuan-tujuan yang ingin dicapai setelah proses belajar terjadi. Tujuan belajar ini juga menjadi bahasan tersendiri bagi para pakar pendidikan sehingga menghasilkan beragam pandangan.<sup>3</sup>

*E-learning* memiliki makna yang sangat luas, sehingga banyak pakar pendidikan yang memberikan definisi *e-learning* yang dilihat dari berbagai sudut pandang. Darin E. Hartley memaknai *e-learning* sebagai suatu jenis pembelajaran yang menggunakan internet dan memastikan akan tersampainya bahan pembelajaran kepada pendidik..<sup>4</sup>

*E-learning* adalah segala jenis proses transfer skill dan pengetahuan melalui media komputer, jaringan komputer atau internet. Jenis aplikasi *e-learning* dapat dalam bentuk aplikasi berbasis web, aplikasi berbasis komputer,

---

<sup>3</sup> HM Musfiqon, *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran* (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012), 2-7.

<sup>4</sup> Ibid., 2.

pendidikan virtual dan segala konten digital yang mendukung proses pembelajaran seperti audio, gambar, video, dan animasi.<sup>5</sup>

Dari banyak definisi yang sudah ada, dapat dipahami bahwa *e-learning* disini merupakan suatu sistem belajar mengajar yang memanfaatkan penggunaan komputer serta internet. Melalui *e-learning* proses belajar mengajar dapat kita lakukan tanpa harus tatap muka dan dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Dengan metode *e-learning*, pengajar dapat meningkatkan intensitas komunikasi interaktif dengan peserta didik, pengajar dan peserta didik yang secara fisik terpisah namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi, atau berkolaborasi. *E-learning* memberikan keluasaan pada pengajar untuk memberikan akses kepada peserta didik untuk mendapatkan referensi lainnya yang terkait dengan materi pembelajaran. Tentu saja hal ini akan sangat berguna bagi pendidik dan peserta didik guna meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>6</sup>

Sistem pembelajaran yang digunakan *e-learning* khususnya web, dimana media penyimpanan ada dalam sebuah wadah *server* dengan kapasitas tertentu. Banyaknya provider yang memberikan penawaran kepada lembaga pendidikan untuk menyediakan jasa penyimpanan yang cukup memakan biaya tinggi membuat proses menjadi terkendala.<sup>7</sup> Ada 3 kriteria dasar yang ada dalam *e-learning*. Pertama, *e-learning* bersifat jaringan. Kedua, *e-learning* dikirimkan kepada pengguna melalui komputer dengan menggunakan standar

---

<sup>5</sup> Ferrianto Gozali dan Billion Lo, "Pemanfaatan Teknologi Open Source dalam Pengembangan Proses Belajar Jarak Jauh di Perguruan Tinggi", (Universitas Trisakti, Jakarta), 48.

<sup>6</sup>Ibid., 3.

<sup>7</sup> Irfan Santiko, "Pemanfaatan Private Cloud Storage Sebagai Media Penyimpanan Data E-learning Pada Lembaga Pendidikan", (STMIK AMIKOM Purwokerto), vol.10 No.2, 2017, 138.

teknologi internet. Ketiga, *e-learning* terfokus pada pandangan pembelajaran yang paling luas, solusi pembelajaran yang mengungguli paradikma tradisional dalam pelatihan.<sup>8</sup>

Pengembangan *e-learning* sebagai salah satu alternatif pembelajaran di berbagai lembaga pendidikan meningkat sejalan dengan meningkatnya kebutuhan internet yang menunjang penyelenggaraan *e-learning*. Melalui *e-learning* proses belajar mengajar dapat dilakukan tanpa adanya tatap muka antara pengajar dan peserta didik. *E-learning* merupakan salah satu bentuk layanan pendidikan yang mampu memfasilitasi siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran baik dalam kelas maupun luar kelas tanpa adanya sekat antara ruang dan waktu.<sup>9</sup>

Kebutuhan dalam fasilitas *e-learning* di sekolah menjadi hal yang penting, dikarenakan adanya pertimbangan yaitu: *e-learning* efisien ketika digunakan sebagai proses belajar mengajar baik didalam kelas maupun diluar kelas, melalui *e-learning* siswa lebih mudah dalam melakukan pencarian referensi atau informasi dari media online, dalam pembelajaran non tatap muka ini peserta didik dapat meningkatkan kualitas diri dengan mencari informasi secara mandiri secara aktif. Secara umum pemanfaatan *e-learning* dalam proses pembelajaran sudah sangat dibutuhkan hampir di semua sekolah yang ada di Indonesia. Sehingga seandainya ketika guru tidak bisa datang untuk melakukan proses belajar mengajar, proses pembelajaran tetap dapat dilaksanakan melalui *e-learning*.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Asep Herman Suyanto, "*Mengenal E-learning*" (Universitas Gajah Mada), 2005.

<sup>9</sup> Dewa Gede Hendra Divayana, "Evaluasi Pemanfaatan E-learning Menggunakan Model CSE\_UCLA," ( Fakultas Teknik dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Ganesha, 2015): 280.

<sup>10</sup> Ibid., 280-281.

Dengan demikian peserta didik dapat lebih mandiri untuk mencapai pemahaman dan kebutuhannya sendiri melalui proses pembelajaran yang dilakukan melalui *e-learning*. Pengajar tetap memberikan pelayanan dengan baik kepada peserta didik sekalipun mereka tidak bertatap muka dalam proses belajar mengajar ini.<sup>11</sup>

Dalam *e-learning* seorang pengajar dan peserta didik dapat dengan mudah melakukan pembelajaran dan mengakses dari lokasi mana saja serta bersifat global. Keuntungan menggunakan pembelajaran jarak jauh *e-learning* ini diantaranya dapat menghemat waktu, tenaga, dan juga mengurangi biaya dalam perjalanan, dan juga lebih menghemat pengeluaran untuk pembelian buku dan peralatan.<sup>12</sup>

Dalam pemanfaatan sistem *e-learning* yang ada di MTs Miftahul Qulub polagan, proses pembelajaran online ini memang benar-benar digunakan oleh guru-guru sebagai tambahan untuk memperbanyak kegiatan belajar siswa. Rangkaian proses pengembangan sistem *e-learning* yang dilakukan di MTs Miftahul Qulub polagan adalah sistem yang efisien, efisien karena sebagian besar siswa dan guru dapat dengan cepat beradaptasi dan mudah menggunakannya.

Meskipun, dalam pemanfaatan sistem *e-learning* yang digunakan di MTs Miftahul Qulub polagan ini dapat dikatakan baru beberapa bulan memulai, namun hal ini tidak menjadi suatu masalah untuk dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Akan tetapi, dalam merealisasikan

---

<sup>11</sup> Subakdo Eko Yulianto, "Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Pemanfaatan E-learning Dengan Model TAM," (2007), 49-50.

<sup>12</sup> Romi Satria Wahono, "Pengantar e-learning dan Pengembangannya," (2003), 2.

sistem *e-learning* ada beberapa kendala yang dialami oleh MTs Miftahul Qulub polagan, salah satunya yaitu siswa yang masih menyepelekan pembelajaran online ini sehingga masih banyak yang terkadang tidak mengakses nya dan terlambat. Selain itu, siswa juga lebih menyukai group WhatsApp untuk dijadikan proses pembelajaran online, hal ini dikarenakan aplikasi WhatsApp lebih mudah dan simpel untuk digunakan, proses pembelajaran yang terjadi dalam pembelajaran online ini di manfaatkan juga oleh guru untuk siswa dapat menyetorkan tugas-tugas sekolah mereka yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan sistem *e-learning* dalam meningkatkan layanan pembelajaran tersebut. Berangkat dari konteks penelitian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “Pemanfaatan Sistem *E-learning* dalam Meningkatkan Layanan Pembelajaran di MTs Miftahul Qulub Polagan”.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana Implementasi sistem *e-learning* dalam meningkatkan layanan pembelajaran di MTs Miftahul Qulub Polagan?
2. Apa saja hambatan dalam Implementasi sistem *e-learning* di MTs Miftahul Qulub Polagan?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam Implementasi sistem *e-learning* di MTs Miftahul Qulub Polagan?
4. Apa saja kelebihan dan kekurangan sistem *e-learning* dalam meningkatkan layanan pembelajaran di MTs Miftahul Qulub Polagan?

### **C. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tentang implementasi sistem *e-learning* dalam meningkatkan layanan pembelajaran di MTs Miftahul Qulub Polagan.
2. Untuk mengetahui tentang pemanfaatan sistem *e-learning* dalam meningkatkan layanan pembelajaran di MTs Miftahul Qulub Polagan.
3. Untuk mengetahui tentang kelebihan dan kekurangan sistem *e-learning* dalam meningkatkan layanan pembelajaran di MTs Miftahul Qulub Polagan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu makna secara teoritis, dan makna secara praktis. Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam memanfaatkan sistem *e-learning*.

Sedangkan praktisnya hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi MTs Miftahul Qulub polagan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi MTs Miftahul Qulub polagan sebagai berikut:

- a) Sebagai kontribusi pemikiran yang bersifat membangun segala konsep-konsep yang ada, sehingga dapat memberikan sumbangsih yang benar bagi kemajuan dan pengembangan MTs Miftahul Qulub dalam memanfaatkan sistem *e-learning*.
- b) Sebagai masukan bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pemanfaatan sistem *e-learning*.

- c) Sebagai salah satu bahan solusi terhadap permasalahan dalam memanfaatkan sistem *e-learning* yang nantinya akan menunjang kemajuan dan perkembangan sistem *e-learning*.
2. Bagi IAIN Madura

Bagi masyarakat kampus hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan sumber baca serta bahan kajian dalam pemanfaatan sistem *e-learning*.
  3. Bagi peneliti selanjutnya
    - a) Untuk menambah dan mengembangkan kemampuan intelektual penulisan dalam perkuliahan.
    - b) Untuk melatih kepekaan dan kepedulian penulis melihat bagaimana pemanfaatan sistem *e-learning* yang diterapkan oleh MTs Miftahul Qulub polagan.

#### **E. Definisi Istilah**

Untuk lebih memahami dan menghindari kesalahan pemahaman dari penelitian ini maka sangat perlu penulis menjelaskan istilah-istilah pokok yang sering muncul dan kata kunci dalam memahami penelitian ini. Istilah tersebut adalah:

1. Manfaat adalah “guna atau faedah, laba atau untung”. Dari pengertian tersebut maka dapat dikatakan bahwa manfaat yang diperoleh itu tentunya akan menyebabkan perubahan terhadap suatu fungsi tertentu dalam suatu pranata.
2. Pemanfaatan adalah proses, cara memanfaatkan
3. Sistem, merupakan sekumpulan elemen, himpunan dari suatu unsur, komponen fungsional yang saling berhubungan dan berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

4. *E-learning* adalah suatu model pembelajaran yang memanfaatkan teknologi komputer dan jaringan internet.
5. Meningkatkan/peningkatan adalah proses, cara, perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu ke suatu arah yang lebih baik lagi daripada sebelumnya.
6. Layanan pembelajaran adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya.

Dari definisi di atas, maka dapat ditegaskan yang dimaksud pada judul penelitian ini yakni Pemanfaatan sistem *E-learning* dalam Meningkatkan Layanan Pembelajaran adalah perencanaan untuk mengembangkan sistem *E-learning* dan kegiatan ini merupakan pengelolaan sistem *e-learning* dimana peran aktif dilakukan oleh Guru dan siswa.

## **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Adapun penelitian terdahulu pada penelitian ini adalah:

- 1) Dessta Putra Wijaya (2015), dengan judul “Implementasi *E-learning* di SMP Negeri 10 Yogyakarta”.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa banyak sekali manfaat yang akan di dapat dari penerapan *e-learning*, salah satunya adalah Meningkatkan kualitas dan kinerja guru dengan pengembangan, model-model pembelajaran yang lebih baik dan bahan belajar yang mudah dipahami dan dipelajari oleh siswa.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada manfaat penggunaan internet khususnya dalam pendidikan terbuka dan pembelajaran jarak jauh yaitu:

- a) Tersedianya fasilitas *e-moderating* dimana pendidik dan peserta didik dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara reguler atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu.
- b) Pendidik dan peserta didik dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet, sehingga keduanya bisa saling menilai sampai berapa jauh bahan ajar dipelajari.
- c) Peserta didik dapat belajar atau *me-review* bahan pelajaran setiap saat dan dimana saja kalau diperlukan, mengingat bahan ajar tersimpan di komputer.
- d) Bila peserta didik memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet secara lebih mudah.
- e) Baik pendidik maupun peserta didik dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.
- f) Berubahnya peran peserta didik dari yang biasanya pasif menjadi aktif dan lebih mandiri.

g) Relatif lebih efisien. Misalnya, bagi mereka yang tinggal jauh dari perguruan tinggi atau sekolah konvensional.

sedangkan perbedaan dalam penelitian sekarang yaitu terletak pada tempat penelitian, dan substansi penelitian. penelitian terdahulu dilaksanakan di SMP Negeri 10 Yogyakarta, dan substansi dalam penelitian tersebut menekankan pada bagaimana implementasi *e-learning* di dalam suatu lembaga. Sedangkan penelitian sekarang dilaksanakan di MTs Miftahul Qulub Polagan, dan substansi dalam penelitian ini lebih membahas tentang bagaimana *e-learning* dapat meningkatkan layanan pembelajaran.<sup>13</sup>

2) Tondy Fremaditiya (2012), dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Media *E-learning* dan Lingkungan Belajar Terhadap Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Kelas VIII di SMPN 1 Gamping”.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa Pemanfaatan *e-learning* dapat mempengaruhi kreativitas siswa, ketika media *e-learning* dapat berfungsi dengan baik, maka pembelajaran lebih optimal sehingga kreativitas siswa pun meningkat.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada kajian pustaka yang sama dimana sama-sama membahas tentang *e-learning*. Sedangkan perbedaan dalam penelitian sekarang dan penelitian terdahulu yaitu terletak pada tempat penelitian, dan substansi

---

<sup>13</sup> Desta Putra Wijaya, “Implementasi E-learning di SMP Negeri 10 Yogyakarta” (Disertasi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta 2015), 17.

penelitian. Penelitian terdahulu dilaksanakan di SMPN 1 Gamping, dan substansi penelitian dalam penelitian tersebut untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *e-learning* terhadap kreativitas siswa. Sedangkan penelitian sekarang dilaksanakan di MTs Miftahul Qulub Polagan, dan substansi dalam penelitian ini lebih membahas tentang bagaimana *e-learning* dapat meningkatkan layanan pembelajaran.<sup>14</sup>

- 3) Arif Rahman Yuniarto (2015), dengan judul “Implementasi *E-learning* Berbasis Kelase Sebagai Sumber Belajar (studi kasus siswa kelas x jurusan multimedia di SMK Bagimu Negeriku Semarang)”.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata pihak pengelola dan guru telah memahami makna dari pembelajaran berbasis *e-learning*. Sehingga dalam perencanaan penerapannya telah mendapat dukungan dan kebijakan tersendiri dari pihak sekolah, dan sebagian besar siswa memiliki rasa ketertarikan dan tanggapan yang positif terhadap penerapan *e-learning*.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada kajian pustaka yang sama dimana sama-sama membahas tentang *e-learning* dan pembelajaran. Sedangkan perbedaan dalam penelitian sekarang dan penelitian terdahulu yaitu terletak pada tempat penelitian. penelitian terdahulu dilaksanakan di SMK Bagimu Negeriku

---

<sup>14</sup> Tondy Fremaditiya, “Pengaruh Pemanfaatan Media E-learning dan Lingkungan Belajar Terhadap Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran TIK kelas VIII di SMPN 1 Gamping” (Disertasi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta 2012), 8.

Semarang, sedangkan penelitian sekarang dilaksanakan di MTs  
Miftahul Qulub Polagan.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Arif Rahman Yunianto, "Implementasi E-learning Berbasis Kelase Sebagai Sumber Belajar (studi kasus siswa kelas x jurusan multimedia di SMK Bagimu Negeriku Semarang)" (Disertasi, Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2015), 11-31.